

BAHA STRA

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ISSN: 2550-0848; ISSN Online : 2614-2988

Vol. 4, No. 1, September 2019

EKSPERIMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO* PADA
MATERI MENULIS DONGENG DARI HASIL BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA UMSU

Winarti dan Mutia Febriyana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
winarti@umsu.ac.id

Abstrak.Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses belajar mengajar di kelas, pembelajaran menulis dongeng masih cenderung kurang menggembarakan, padahal dongeng merupakan salah satu kekayaan sastra di Indonesia yang patut untuk dijaga dan dilestarikan dari generasi ke generasi. Hasil yang kurang menggembarakan dari menulis dongeng ini dapat dilihat dari ketika dilakukan uji tugas menulis dongeng secara perorangan di kelas ketika mata kuliah Kajian Sastra Anak Indonesia sedang berproses. Satu mahasiswa menulis satu judul dongeng. Hasilnya mengejutkan, ternyata mahasiswa masih belum mampu menulis dongeng sesuai nilai yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menawarkan satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh *tim teaching* untuk menghasilkan tulisan sastra anak berupa dongeng yang bersifat berkemajuan dan menggembarakan sesuai dengan harapan perguruan tinggi Muhammadiyah se-Indonesia. Strategi pembelajaran itu bernama *the power of two*. Strategi ini dipilih karena dinilai dapat membantu menciptakan keaktifan mahasiswa dalam menulis dongeng karena sifat dari strategi ini menulis dongeng tidak secara sendiri, namun berdua dengan teman, sehingga ide-ide dapat bersatu membentuk dongeng yang lebih baik. Berpikir berdua akan menghasilkan karya yang lebih baik daripada berpikir sendiri atau dengan istilah dua kepala lebih baik daripada satu kepala.

Kata Kunci: Eksperimental, The Power Of Two, Menulis Dongeng

Abstract.Based on the experience of researchers in the teaching and learning process in the classroom, fairytale learning still tends to be less encouraging, even though fairy tales are one of the riches of literature in Indonesia that deserve to be preserved and preserved for generations. The less encouraging results of writing this fairy tale can be seen from when testing the task of writing fairy tales individually in the classroom when the Indonesian Child Literature Study courses are proceeding. One student wrote a fairy tale title. The result was surprising, it turned out that students were still not able to write fairy tales according to the expected value. In this study, researchers offered a learning strategy that could be applied by the teaching team to produce children's literary writings in the form of tales that were progressive and encouraging in accordance with the expectations of Muhammadiyah universities throughout Indonesia. The learning strategy was named the power of two. This strategy was chosen because it was considered to be able to help create students' activeness in writing fairy tales because the nature of this strategy was to write not fairy tales themselves, but both with friends, so ideas could unite to form a better tale. Thinking together will produce works that are better than thinking alone or in terms of two heads better than one head.

Keywords: *Experimental. The power of two, writing a fairy tale*

PENDAHULUAN

Menulis dongeng merupakan salah satu kegiatan dari sastra. Sastra adalah ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, gagasan, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat-alat bahasa. Salah satu yang membangkitkan pesona itu adalah sastra anak. Huck dalam Mursini (2016: 16) mengungkapkan bahwa siapapun yang menulis sastra anak (termasuk di dalamnya dongeng) tidak perlu dipermasalahkan asalkan dalam penggambarannya ditekankan pada

kehidupan anak yang memiliki nilai kebermaknaan bagi mereka.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses belajar mengajar di kelas, pembelajaran menulis dongeng masih cenderung kurang menggembarakan, padahal dongeng merupakan salah satu kekayaan sastra di Indonesia yang patut untuk dijaga dan dilestarikan dari generasi ke generasi karena selain adanya dongeng klasik, ada juga dongeng modern yang dapat ditulis oleh siapa saja baik anak-anak maupun orang dewasa di masa kini.

Hasil yang kurang menggembarakan dari menulis dongeng ini

dapat dilihat dari ketika dilakukan uji tugas menulis dongeng secara perorangan di kelas ketika mata kuliah Kajian Sastra Anak Indonesia sedang berproses. Satu mahasiswa menulis satu judul dongeng. Hasilnya mengejutkan, ternyata mahasiswa masih kurang pas dalam memberi karakter pada tokoh dongeng yang diperankan oleh manusia ataupun binatang/hewan, mahasiswa masih mencampuradukkannya dengan cerpen anak (bahkan cenderung menganggap antara cerpen anak dengan dongeng adalah sama), secara kuantitas halaman masih minim target, mahasiswa masih belum serius menghasilkan dongeng yang disukai oleh pembaca dalam arti kebutuhan pembaca akan bahan bacaan yang bagus tentang dongeng tak diperhatikan oleh mahasiswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menawarkan satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh tim *teaching* untuk menghasilkan tulisan sastra anak berupa dongeng yang bersifat berkemajuan dan menggembirakan sesuai dengan harapan perguruan tinggi Muhammadiyah se-Indonesia. Strategi pembelajaran itu bernama *the power of two*. Strategi ini dipilih karena dinilai dapat membantu menciptakan keaktifan mahasiswa dalam menulis dongeng karena sifat dari strategi ini menulis dongeng tidak secara sendiri, namun berdua dengan teman, sehingga ide-ide dapat bersatu membentuk dongeng yang lebih baik. Berpikir berdua akan menghasilkan karya yang lebih baik daripada berpikir sendiri atau dengan istilah dua kepala lebih baik daripada satu kepala (Zaini, 2008:52).

Selama ini memang hanya memakai metode konvensional berupa ceramah yang mungkin inilah penyebab hasil dari menulis dongeng tidak memuaskan dan menggembirakan. Ceramah yang terlalu monoton membuat mahasiswa bosan dan tak bergairah dalam mengikuti materi dongeng sehingga menyebabkan mereka menjadi asal-asalan saja ketika diminta mengerjakan tugas menulis dongeng di kelas.

Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis dongeng dengan menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* oleh

mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU ?

2. Bagaimana kemampuan menulis dongeng dengan menggunakan model konvensional oleh mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU ?

3. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *the power of two* terhadap kemampuan menulis dongeng oleh mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis dongeng dengan menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* oleh mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU .

2. Untuk mengetahui kemampuan menulis dongeng dengan menggunakan model konvensional oleh mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU .

3. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *the power of two* terhadap kemampuan menulis dongeng oleh mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU .

Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam hal-hal berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dosen mata kuliah Kajian Sastra Anak Indonesia untuk mengajarkan materi menulis dongeng kepada mahasiswa sesuai dengan strategi pembelajaran *the power of two*.

2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa agar mampu meningkatkan dan mengembangkan karya sastra khususnya dalam pembelajaran menulis dongeng ketika telah menjadi guru.

3. Sebagai bahan referensi yang sangat berguna dalam penelitian lanjutan

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

Winarti Dan Mutia Febriany
Eksperimentasi Strategi Pembelajaran *the Power of Two* pada Materi Menulis Dongeng dari Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMSU

penggunaan strategi pembelajaran *the power of two* terhadap kemampuan menulis dongeng. Berhasil tidaknya suatu penelitian, sangat ditentukan oleh metode yang digunakan.

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka digunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2010:72), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu yang lain dalam kondisi yang terkendali.

PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan tes kemampuan menulis dongeng dalam penelitian ini. Setelah melaksanakan penyebaran tes kepada 28 mahasiswa, dapatlah diketahui nilai kemampuan menulis dongeng dengan menggunakan model pembelajaran *the power of two* oleh mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU. Selanjutnya hasil tes tersebut diolah menjadi beberapa tahap. Berdasarkan hasil tes yang telah diperiksa, maka nilai yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel berikut. Tes ini dilakukan pada tanggal 23 April 2019 di Gedung B 403 FKIP UMSU.

N o.	Nama	Penokohan	Alur	Amanat	Skor Mentah
1	Gifiyan Dwi A.S.	2	2	2	6
2	Pradini Maharani	2	2	2	6
3	Naili Syofa	3	3	3	9
4	Dwi Wulan dari	2	2	2	6
5	Ira Azzura A.	2	2	2	6
6	Susila Marpaung	1	2	2	5
7	Mila Yossyanti	2	2	2	6
8	Dyah Putri	3	2	3	8

	Ananda				
9	Alfira hani	2	1	2	5
10	Tri Diah Lestari R.	2	2	2	6
11	Mutiara Suri	3	2	2	7
12	Siti Mawaddah	2	1	1	4
13	Hijratul Madinah	2	2	2	6
14	Billa Dwi Santika	1	1	2	4
15	Sukma Ayu P.	2	2	2	6
16	Mawaddah Saranate	2	2	2	6
17	Eka Putri A.	2	1	2	5
18	Cindhi Irana P.	2	2	2	6
19	Dinda Ayu R.	2	2	2	6
20	Nur Fadillah Lubis	2	2	3	7
	Total				120

Sebelum menghitung nilai rata-rata mahasiswa, lebih dulu dihitung nilai akhir mahasiswa sehingga dapat dihitung nilai rata-rata dan standar deviasinya. Untuk menghitung rata-rata (*mean*) dan standar deviasi kelas eksperimen maka diperlukan tabel kerja menghitung rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut.

Tabel Kerja Menghitung Nilai Akhir, Nilai Rata-rata, dan

Standar Deviasi Kelas Eksperimen

Winarti Dan Mutia Febriany
Eksperimentasi Strategi Pembelajaran *the Power of Two* pada Materi Menulis
Dongeng dari Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMSU

N o.	Nama	Skor Ment ah	Nilai Akhi r (X)	X ²
1	Cici Winda Sari	7	77.77	6048.17
2	Wanda Ivo Sunestri	6	66.66	4443.55
3	Desi Salvira	8	88.88	7899.65
4	Siti Hardiyanti A.	7	77.77	6048.17
5	Diah Karina	6	66.66	4443.55
6	Winda Sri A.	9	100	10000
7	Mira Ulfa	9	100	10000
8	Desi Ratna Sari	8	88.88	7899.65
9	Kartryana Sam	9	100	10000
10	Putri Larasati	6	66.66	4443.55
11	Zahara Zaitira	6	66.66	4443.55
12	Ade Elpriyanti	7	77.77	6048.17
13	Nurisnani	9	100	10000
14	Siti Fadilah Aini	7	77.77	6048.17
15	Dewi Nurhali mah	9	100	10000
16	Nur Azijah	8	88.88	7899.65
17	Tria Dwi Ratih	8	88.88	7899.65
18	Nurul Hayati	3	33.33	1110.88
19	Erni Yusnita A.	9	100	10000
20	Ayu Sarah	9	100	10000
21	Revina Novianti	9	100	10000
22	Putri Sari Dewi	7	77.77	6048.17

23	Pujiarti	9	100	10000
24	Nurlaila Sari	9	100	10000
25	Lia Pertiwi	7	77.77	6048.17
26	Meri Susanti	7	77.77	6048.17
27	Prinsella Balqis	8	88.88	7899.65
28	Ricci Novita Sari	8	88.88	7899.65
	Total	214	2377.64	208620.17

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa:

$$N_1 = 28$$

$$\sum x_i = 2377.64 ; \sum x_i^2 = 208620.17$$

Maka:

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{2377.64}{28} = 84.91$$

Berdasarkan penghitungan di atas diperoleh nilai rata-rata atau *mean* sebesar 84.91. Langkah selanjutnya adalah menghitung standar deviasi kelas eksperimen dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$SD_1 = \sqrt{\frac{n_1 \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n_1(n_1 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{28(208620.17) - (2377.64)^2}{28(28 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{5841364.76 - 5653171.96}{756}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{188192.8}{756}} = \sqrt{248.93} = 15.77$$

Dua penghitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mahasiswa sebesar 84.91 dengan standar deviasi sebesar 15.77. Dengan menggunakan pedoman nilai akhir mahasiswa, maka dapat disusun kategori nilai mahasiswa seperti pada tabel berikut.

Kategori Nilai Mahasiswa Kelas Eksperimen

No.	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	80 – 100	Sangat Baik	16	57.14 %
2.	66 – 79	Baik	11	39.28 %
3.	56 – 65	Cukup	-	-
4.	40 – 55	Kurang	-	-
5.	< 39	Gagal	1	3.57%
Total			28	99%
Nilai Rata-rata			84.9	Sangat baik

Sebelum menghitung nilai rata-rata, lebih dulu dihitung nilai akhir mahasiswa sehingga dapat dihitung nilai rata-rata dan standar deviasinya. Untuk menghitung rata-rata (*mean*) dan standar deviasi kelas kontrol maka diperlukan tabel kerja menghitung rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut.

Tabel Kerja Menghitung Nilai Akhir, Nilai Rata-rata, dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

No	Nama	Skor Mentah	Nilai Akhir (x)	X ²
1	Gifiyan Dwi A.S.	6	66.66	4443.55
2	Pradini Maharani	6	66.66	4443.55
3	Naili Syofa	9	100	10000
4	Dwi Wulandari	6	66.66	4443.55
5	Ira Azzura A.	6	66.66	4443.55

6	Susila Marpaung	5	55.55	3085.80
7	Mila Yossyanti	6	66.66	4443.55
8	Dyah Putri Ananda	8	88.88	7899.65
9	Alfirahani	5	55.55	3085.80
10	Tri Diah Lestari R.	6	66.66	4443.55
11	Mutiara Suri	7	77.77	6048.17
12	Siti Mawaddah	4	44.44	1974.91
13	Hijratul Madinah	6	66.66	4443.55
14	Billa Dwi Santika	4	44.44	1974.91
15	Sukma Ayu P.	6	66.66	4443.55
16	Mawaddah Saranate	6	66.66	4443.55
17	Eka Putri A.	5	55.55	3085.80
18	Cindhi Irana P.	6	66.66	4443.55
19	Dinda Ayu R.	6	66.66	4443.55
20	Nur Fadillah Lubis	7	77.77	6048.17
Total		120	1333.21	92082.26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa:

$$N_2 = 20$$

$$\sum x_2 = 1333.21 ; \sum x_2^2 = 92082.26$$

Maka:

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{1333.21}{20} = 66.66$$

Berdasarkan penghitungan di atas diperoleh nilai rata-rata atau *mean* sebesar 66.66. Langkah selanjutnya adalah

menghitung standar deviasi kelas kontrol, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$SD_2 = \sqrt{\frac{n_2 \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}{n_2(n_2 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{20(92082.26) - (1333.21)^2}{20(20 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1841645.2 - 1777448.90}{380}}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{64196.3}{380}}$$

$$= \sqrt{168.93}$$

$$= 12.99$$

Berdasarkan dua penghitungan di atas maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai mahasiswa sebesar 66.66 dengan standar deviasi sebesar 12.99.

Kategori Nilai Mahasiswa Kelas

Kontrol				
N	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	80 – 100	Sangat Baik	2	10 %
2.	66 – 79	Baik	13	65 %
3.	56 – 65	Cukup	3	15 %
4.	40 – 55	Kurang	2	10 %
5.	< 39	Gagal	-	-
Total			20	100 %
Rata – rata			66.6	Baik
			6	

Berdasarkan penghitungan rata-rata nilai dan standar deviasi masing-masing kelas eksperimen dan kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memiliki kecenderungan terhadap variabel penelitian. Variabel

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *the power of two* terhadap kemampuan menulis dongeng oleh mahasiswa semester V program studi pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen jika dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu (84.91 > 66.66) sehingga dapat disimpulkan secara garis besar bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *the power of two* terhadap kemampuan menulis dongeng oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil tes yang telah diberikan kepada mahasiswa, diperoleh bahwa jumlah nilai variabel X₁ atau yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *the power of two* lebih tinggi dibandingkan jumlah nilai variabel X₂ yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional.

Dari hasil penelitian hipotesis penelitian di atas, terbukti bahwa “Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *the power of two* terhadap kemampuan menulis dongeng oleh mahasiswa semester V program studi pendidikan bahasa Indonesia FKIP UMSU”. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan diketahui kemampuan menulis dongeng yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* mahasiswa paling banyak mendapat nilai 80-100 yaitu sebesar 57.14 % artinya kemampuan mahasiswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* berada tingkat sangat baik dengan nilai rata-rata 84.91, sementara menulis puisi yang diajar dengan menggunakan cara konvensional mendapat nilai rata-rata 66.66 dengan posisi baik sebesar 65 %.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis dongeng oleh mahasiswa semester V program studi pendidikan bahasa Indonesia FKIP UMSU jika dilihat dari nilai rata-rata mahasiswa pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *the power of*

- two* adalah sebesar 84.91 berada pada kategori sangat baik dan diperoleh persenan sebesar 57.14 %.
2. Kemampuan mahasiswa menulis dongeng dengan menggunakan model konvensional diketahui berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu sebesar 66.66 berada pada kategori baik dan diperoleh sebesar 65 %.
 3. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *the power of two* dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menulis dongeng. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dan standar deviasi yang mendukung, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *the power of two* memiliki pengaruh yang nyata dan lebih baik terhadap kemampuan menulis dongeng.

SARAN

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *the power of two* dapat direkomendasikan dalam proses belajar mengajar di universitas-universitas khususnya pada program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia pada mata kuliah Kajian Sastra Anak Indonesia yang membahas tentang dongeng.
2. Pemberian tugas dengan menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* dapat menjadi tambahan strategi pembelajaran bagi dosen untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa dan sastra.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan fokus permasalahan yang sama mengenai kemampuan mahasiswa menulis dongeng.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsami. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mursini. 2016. *Apresiasi dan Pembelajaran Sastra Anak-anak*. Citapustaka Media Perintis: Bandung.

Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Gadjah Mada University: Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.